



JUDUL:

**EDU-PARBUD : Inovasi Edukasi Berbasis Pariwisata dan Budaya untuk
Pelestarian Warisan Nusantara**

SUBTEMA:

Pariwisata dan Budaya

Diajukan dalam Kompetisi:

BANDUNG ESSAY COMPETITION

Diusulkan Oleh:

Nur Mahmudin (1462200046)

Fatimatuz Zahroh (1462300148)

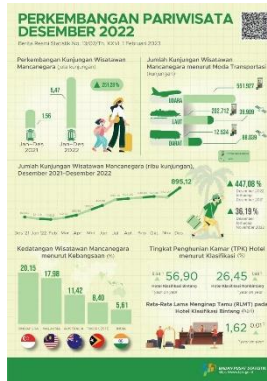
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

SURABAYA

2024

PENDAHULUAN

Pariwisata dan budaya memainkan peran penting dalam membentuk identitas suatu bangsa sekaligus menjadi pilar perekonomian yang signifikan. Pengelolaan pariwisata yang baik tidak hanya mendukung pelestarian budaya lokal tetapi juga berkontribusi secara besar sebagai penggerak ekonomi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2022 mencapai 4,6 juta orang, meningkat 251,28% dibandingkan dengan tahun 2021 (BPS, 2023). Peningkatan ini menunjukkan potensi besar sektor pariwisata sebagai sumber devisa yang penting bagi negara.



Gambar 1. Grafik Tingkat Perkembangan Pariwisata Desember 2022.

Sumber: *Google.com*

Indonesia, dengan lebih dari 1.300 suku bangsa dan 700 bahasa daerah, merupakan salah satu negara dengan kekayaan budaya paling beragam di dunia (Kemdikbud, 2024). Keragaman budaya ini memberikan peluang besar dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya yang tidak hanya menarik wisatawan tetapi juga melestarikan warisan budaya lokal. Namun, di balik potensi besar tersebut, terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian budaya. Globalisasi dan modernisasi sering kali mengancam keaslian budaya lokal, di mana budaya tradisional dapat tergeser oleh budaya populer dari luar. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan pariwisata dengan pelestarian budaya.



Gambar 2. Ilustrasi Pawai Ogoh-Ogoh di Bali.

Sumber: *Google.com*

Namun, di balik potensi besar tersebut, terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian budaya. Globalisasi dan modernisasi sering kali mengancam keaslian budaya lokal, di mana budaya tradisional dapat tergeser oleh budaya populer dari luar. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan pariwisata dengan pelestarian budaya.

Salah satu solusi inovatif yang dapat diambil adalah dengan mengembangkan EDU-PARBUD (Edukasi Pariwisata dan Budaya), sebuah konsep pendidikan yang berfokus pada pengenalan dan pelestarian budaya lokal melalui pariwisata. EDU-PARBUD tidak hanya penting bagi masyarakat lokal untuk menjaga dan melestarikan budaya mereka tetapi juga bagi wisatawan untuk memahami dan menghargai budaya yang mereka kunjungi. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, penggunaan e-learning dan platform berbasis gamifikasi dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan edukasi pariwisata dan budaya kepada generasi muda.

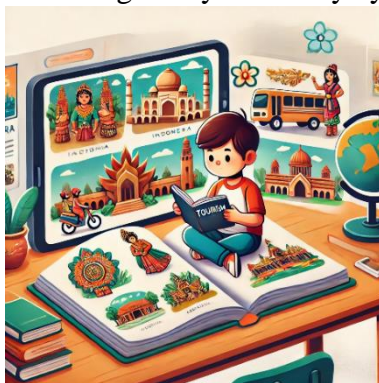


Gambar 2. Desain Cover EDU-PARBUD

Sumber: Dokumentasi Tim

ISI

Budaya merupakan salah satu aset paling berharga yang dimiliki oleh suatu bangsa. Melalui pariwisata, budaya dapat diperkenalkan ke dunia luar, memberikan nilai tambah bagi masyarakat lokal sekaligus memperkuat identitas nasional. EDU-PARBUD menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara perkembangan pariwisata dan pelestarian budaya. Melalui konsep ini, masyarakat lokal diajarkan untuk memahami pentingnya melestarikan budaya mereka, sementara wisatawan diberikan wawasan mendalam tentang kekayaan budaya yang mereka kunjungi.



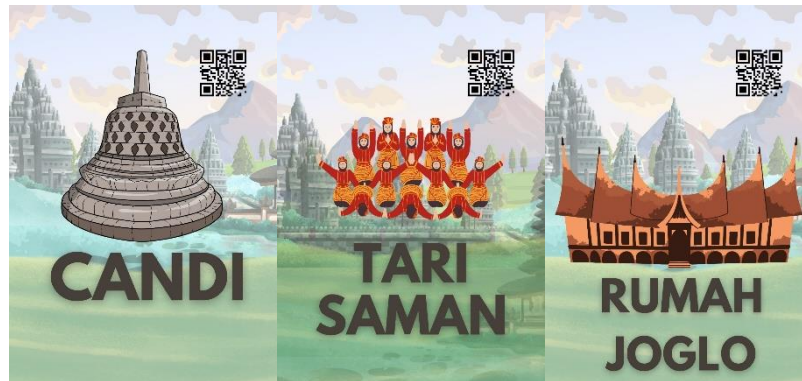
Gambar 3. Anak kecil yang belajar tentang pariwisata dan budaya.

Sumber: *Google.com*

Salah satu cara efektif untuk menyampaikan EDU-PARBUD adalah melalui program-program pendidikan formal dan informal yang melibatkan komunitas lokal, sekolah, dan institusi pariwisata. Program ini dapat mencakup pelatihan bagi pemandu wisata, workshop budaya, dan kelas-kelas yang diadakan di destinasi wisata untuk memperkenalkan dan melestarikan tradisi lokal.

Salah satu inovasi yang diusulkan dalam konsep EDU-PARBUD adalah pembuatan buku edukasi interaktif yang ditargetkan untuk anak-anak. Buku ini akan berisi informasi tentang berbagai tempat ikonik dan bersejarah di Indonesia, seperti Candi Borobudur, Taman Mini Indonesia Indah, dan Monumen Nasional. Setiap tempat dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan penjelasan singkat yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Uniknya, setiap halaman yang membahas tempat-tempat tersebut akan dilengkapi dengan barcode atau kode QR. Saat barcode ini dipindai menggunakan smartphone atau tablet, anak-anak akan diarahkan ke konten video di YouTube yang telah disiapkan sebelumnya. Video ini akan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang tempat tersebut, termasuk sejarah, keunikan, dan pentingnya bagi budaya Indonesia.



Gambar 2. Ilustrasi Desain EDU-PARBUD.

Sumber: Dokumentasi Tim

Mekanisme ini memanfaatkan kombinasi antara media cetak dan digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi anak-anak. Dengan menonton video yang disediakan, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan melalui teks dan gambar di buku, tetapi juga melalui visualisasi dan narasi yang lebih mendalam. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat mereka terhadap sejarah dan budaya Indonesia sejak usia dini.

Selain itu, penggunaan teknologi ini juga memungkinkan materi edukasi untuk diperbarui secara berkala, mengikuti perkembangan terbaru di bidang pariwisata dan budaya. Dengan demikian, buku edukasi ini tidak hanya menjadi sumber belajar yang statis, tetapi juga dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman.

Selain konsep buku edukasi interaktif, EDU-PARBUD juga dapat memanfaatkan platform digital lain untuk memperluas jangkauan dan efektivitasnya. Menurut Statista (2023), penetrasi pengguna internet di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 77,02%, menunjukkan bahwa platform digital dapat menjadi alat yang efektif dalam penyebaran edukasi pariwisata dan budaya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah e-learning, yang memungkinkan akses terhadap materi pendidikan kapan saja dan di mana saja.

Gamifikasi, yaitu penerapan elemen permainan dalam konteks non-permainan, juga dapat diterapkan dalam EDU-PARBUD. Gamifikasi mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan pengguna dalam proses belajar. Misalnya, aplikasi atau platform digital dapat melengkapi buku edukasi dengan permainan edukatif yang mengajarkan anak-anak tentang sejarah dan budaya lokal. Dengan mengikuti permainan ini, anak-anak bisa mendapatkan poin, badge, atau sertifikat setelah menyelesaikan tugas tertentu, yang dapat menambah pengalaman belajar mereka.

Untuk memahami bagaimana EDU-PARBUD dapat diimplementasikan, beberapa studi kasus dari daerah tertentu di Indonesia dapat dianalisis. Misalnya, di Bali, program pelestarian budaya lokal telah dilakukan melalui kegiatan pendidikan budaya bagi wisatawan yang berkunjung. Penggunaan teknologi digital juga mulai

diterapkan, seperti aplikasi mobile yang memberikan panduan budaya kepada wisatawan.

Di daerah lain, seperti Yogyakarta, EDU-PARBUD diterapkan melalui workshop batik yang melibatkan wisatawan dalam proses pembuatan batik tradisional. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang seni dan budaya lokal tetapi juga membantu menjaga kelangsungan warisan budaya tersebut.

PENUTUP

EDU-PARBUD merupakan inovasi yang menggabungkan pendidikan dan pariwisata dalam upaya pelestarian budaya lokal di Indonesia. Konsep ini tidak hanya relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi yang dapat mengancam keaslian budaya lokal, tetapi juga membuka peluang besar bagi pengembangan sektor pariwisata berbasis budaya. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti e-learning dan gamifikasi, EDU-PARBUD dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, khususnya bagi generasi muda.

Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat lokal dapat lebih sadar akan pentingnya melestarikan warisan budaya mereka, sementara wisatawan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kekayaan budaya Indonesia. EDU-PARBUD tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan generasi muda dengan warisan budaya mereka, serta mendukung upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan beretika.

Dengan demikian, EDU-PARBUD berpotensi menjadi model yang dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai daerah di Indonesia, sehingga membantu mewujudkan pariwisata yang tidak hanya mendatangkan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga identitas dan keunikan budaya lokal yang menjadi kebanggaan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS), 2023. *Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Indonesia pada Tahun 2022*. [online] Available at: <https://www.bps.go.id> [Accessed 20 August 2024].
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbud), 2024. *Keragaman Budaya Indonesia*. [online] Available at: <https://www.kemdikbud.go.id> [Accessed 20 August 2024].
- Statista, 2023. *Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia pada Tahun 2023*. Available at: <https://www.statista.com> [Accessed 20 August 2024].